

Museum der Zukunft – Dein Drittes Zuhause (indonesisch)

Apa itu Museum Masa Depan?

Digitalisasi, aksesibilitas, keberlanjutan - museum di seluruh dunia berurusan dengan perkembangan sosial seperti ini, bereksperimen dengan format pameran dan komunikasi baru dan mencari jawaban atas pertanyaan: Seperti apa museum masa depan?

Asosiasi Museum Dunia (ICOM) bereaksi terhadap hal ini pada tahun 2022 dengan definisi museum penentu tren yang baru: meneliti, mengumpulkan, melestarikan, menafsirkan, dan memamerkan merupakan inti dari karya museum. Itu juga harus mempromosikan inklusi dan keberlanjutan dan menawarkan berbagai pengalaman untuk pendidikan, kesenangan dan pertukaran pengetahuan. Untuk museum, ini berarti: Saatnya berkreasi!

Malam ini kami mengubah gedung universitas menjadi lapangan percobaan untuk museum masa depan. Bersama-sama kami ingin menjelajahi apa yang sebenarnya mendefinisikan sebuah museum, bagaimana tugasnya akan berubah di masa depan dan apa yang sangat penting bagi pengunjung dalam perjalanan ke museum.

Apa rumah ketiga?

Anda pasti memperhatikan spanduk besar di atas pintu masuk. Di belakang nama proyek kami terdapat istilah Tempat Ketiga, yang didefinisikan oleh sosiolog Ray Oldenburg pada tahun 1989. Ia menjelaskan tempat-tempat yang menawarkan keseimbangan antara kehidupan keluarga (urutan pertama) dan kehidupan profesional (urutan kedua) - melalui a suasana inklusif, komunikatif dan santai. Jadi tempat ketiga adalah rumah di sebelah rumah Anda yang sebenarnya. Museum masa depan juga ingin menjadi rumah ketiga. Tempat pertukaran dan relaksasi. Museum tempat Anda merasa nyaman. Temukan rumah universitas sekarang - lima topik menarik menanti Anda!

Lounge: Museum masa depan - serasa di rumah sendiri!

Berjalan diam-diam melalui aula besar adalah kemarin - museum masa depan mengundang Anda untuk pertukaran sosial yang aktif dan menawarkan ruang untuk diskusi, membuat kontak baru, atau sekadar berhenti dari kehidupan sehari-hari dalam suasana santai yang menyenangkan. Semua pengunjung dengan hormat diundang untuk berlama-lama menikmati minuman dingin cepat atau lambat dan mengalami malam museum bersama. Buat diri Anda di rumah!

Penelitian Provenance – rumah dari benda-benda

Teks pengantar:

Museum kami penuh dengan karya seni. Tapi tidak semuanya berasal dari budaya kita. Penelitian Provenance adalah bagian penting dari museum masa depan. Dia meneliti asal usul aset budaya yang tepat. Dalam kerangka penelitian asal usul, keadaan sejarah penciptaan, perubahan kepemilikan dan penggunaan objek diperiksa. Hal ini memungkinkan untuk menentukan apakah asalnya tidak berbahaya dan apakah benda tersebut diperoleh secara legal. Nyatanya, seiring berjalannya waktu, beberapa karya dari sumber yang meragukan telah menjadi milik museum dan koleksi pribadi. Ini terjadi, misalnya, selama kolonialisme, penganiayaan Nazi, atau konteks ketidakadilan lainnya.

Di aula besar Anda memiliki kesempatan hari ini untuk menjelajahi sendiri rumah dari berbagai objek. Anda dapat bermain teka-teki di peta dunia kami dan menguji keterampilan "detektif" Anda di kotak penelitian. Bantuan untuk mengklarifikasi asal-usul!

Di mana rumahku?

Di stasiun ini Anda berkesempatan untuk berurusan dengan rumah benda seni. Lihatlah karya seni dan poskan foto di tempat yang menurut Anda adalah rumah karya seni tersebut. Apakah rumah tempat karya seni dipamerkan selama bertahun-tahun atau tempat karya itu dibuat? Apakah itu termasuk dalam koleksi mereka saat ini dan lebih tepatnya di mana awalnya melayani fungsi tertentu? Jawabannya jarang jelas.

Penelitian Provenance - sekarang giliran Anda!

Di stasiun ini Anda sendiri bisa menjadi peneliti sumbernya! Selidiki asal usul masing-masing objek di salah satu kotak penelitian kami. Di sini Anda memiliki berbagai petunjuk yang tersedia. Jika Anda memiliki pertanyaan, jangan ragu untuk menghubungi kami. Menyelam ke dalam penelitian dan bersenang-senang menemukan! (Karena kami tidak menganggap latar belakang yang serius sebagai permainan belaka, ini adalah fakta fiksi!)

Keberlanjutan - dimulai dari rumah

Perlindungan lingkungan kita merupakan tantangan bagi masyarakat secara keseluruhan. Dalam bidang seni dan budaya pun, topik kelestarian ekologis menjadi semakin penting. Bergantung pada bagaimana pengunjung datang dan pergi, bagaimana karya diangkut, disimpan dan dipamerkan, dan bagaimana lembaga budaya diterangi dan dipanaskan, emisi CO2 yang berkontribusi terhadap perubahan iklim juga terjadi di sektor seni dan budaya.

Industri budaya semakin dihadapkan dengan tantangan ini. Oleh karena itu, dalam kontribusi video yang ditampilkan di sini, orang-orang dari kancah budaya Düsseldorf menyampaikan pendapatnya, menggambarkan perkembangan, peluang, dan kesulitan saat ini sehubungan dengan keberlanjutan dari sudut pandang pribadi mereka.

Museum Masa Depan adalah tempat pembelajaran dan inspirasi, di mana tindakan berkelanjutan dan ramah iklim disampaikan secara budaya. Pengunjung diberikan perspektif baru yang tumbuh di rumah dan berdampak positif bagi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka bom benih dapat dibuat dari benih bunga liar malam ini yang dapat dibawa pulang dan dibagikan di alam, mirip dengan impresi yang baru didapat. Bunga-bunga yang tumbuh dari seed bomb berfungsi sebagai mata pencaharian bagi berbagai spesies serangga asli, sehingga membantu melestarikan keanekaragaman hayati.

Museum masa depan - rumah tanpa penghalang

Hambatan di museum lebih dari sekadar lift yang hilang atau cetakan kecil hanya dalam satu bahasa. Museum masa depan ingin membuat konten pameran dapat dipahami dan diakses oleh semua orang, terlepas dari kendala bahasa atau fisik. Karena ini bukan hanya museum, tapi juga rumah dan ini harus terbuka dan bebas hambatan untuk semua orang. Itulah

sebabnya museum masa depan memiliki prasasti besar dengan ketinggian berbeda, tempat duduk yang memadai, dan lift. Di sini, di kafe bahasa juga dimungkinkan untuk bertukar pikiran dengan pakar bahasa dan pengunjung lain dalam lebih dari sepuluh bahasa. Pakar bahasa memberikan pengenalan singkat tentang bahasa dan budaya mereka; Setelah itu, kalimat pertama dalam bahasa ini bisa dipelajari bersama. Sebuah museum untuk semua orang!

Flyer - Indonesisch

Museum der Zukunft – Dein Drittes Zuhause

Die Düsseldorfer Nacht der Museen im Haus der Universität am 22. April 2023 19:00-00:00

Seperti apakah museum masa depan?

Digitalisasi, aksesibilitas, keberlanjutan - di seluruh dunia, museum saat ini berhadapan dengan perkembangan sosial seperti ini, bereksperimen dengan format pameran dan mediasi baru serta mencari jawaban atas pertanyaan: Seperti apa museum masa depan? International Council of Museums (ICOM) merespons hal ini pada tahun 2022 dengan definisi museum yang baru dan sesuai tren: penelitian, pengumpulan, pelestarian, penafsiran, dan pameran merupakan inti dari pekerjaan museum. Dengan demikian, museum juga harus mempromosikan inklusi dan keberlanjutan serta menawarkan beragam pengalaman untuk pendidikan, kenikmatan, dan pertukaran pengetahuan. Bagi museum, itu berarti inilah saatnya untuk berkreasi!

Malam ini kita telah mengubah University House menjadi taman bermain untuk museum masa depan. Bersama-sama kita ingin mengeksplorasi di sini apa yang sebenarnya membentuk museum, bagaimana tugas-tugasnya akan berubah di masa depan dan apa yang sangat penting bagi pengunjung saat berkunjung ke museum.

Apa yang dimaksud dengan Rumah Ketiga?

Anda mungkin telah memperhatikan spanduk besar di atas pintu masuk. Di balik nama proyek kami terdapat istilah Tempat Ketiga, yang didefinisikan oleh sosiolog Ray Oldenburg pada tahun 1989. Dia menggunakannya untuk menggambarkan tempat-tempat yang menawarkan keseimbangan antara kehidupan keluarga (Tempat Pertama) dan kehidupan profesional (Tempat Kedua) - melalui suasana yang inklusif, komunikatif, dan santai. Oleh karena itu, Tempat Ketiga adalah rumah di samping rumah Anda yang sebenarnya. Museum Masa Depan juga ingin menjadi Rumah Ketiga. Tempat pertukaran dan relaksasi. Sebuah museum di mana Anda merasa seperti di rumah sendiri. Temukan House of the University sekarang - 6 tema menarik menanti Anda!

Waktu istirahat dan pertukaran - buatlah diri Anda seperti di rumah sendiri

Anda tidak boleh berisik di museum. Anda tidak akan bertemu orang baru di museum. Tidak begitu! Museum of the Future lebih dari sekadar tempat pameran. Kafe, ruang kerja bersama, atau taman bermain yang terintegrasi menjadi tempat pertemuan yang memperpanjang waktu kunjungan ke museum dan mengundang Anda untuk bersosialisasi, bertemu teman, serta bertukar pikiran dalam suasana informal - baik tentang seni maupun kehidupan sehari-hari. Untuk malam ini, kami telah mengubah foyer menjadi lounge tempat Anda dapat melakukan hal tersebut - baik sendirian maupun bersama orang lain. Buatlah diri Anda nyaman di tempat duduk, nikmati musik dengan minuman dingin dan rasakan seperti di rumah sendiri!

Inklusi dan aksesibilitas - rumah tanpa hambatan

Dalam perjalanan menuju masyarakat yang inklusif, partisipatif dan beragam, museum juga dapat menyumbangkan ide dan dorongan yang penting. Inklusi berarti bahwa setiap orang dengan kepribadian dan kemampuan khusus yang dimilikinya dianggap sebagai bagian dari masyarakat dan merasa menjadi bagian darinya. Oleh karena itu, inklusi harus menjadi landasan museum masa depan sebagai tempat pendidikan dan pertemuan. Di kafe bahasa di aula utama, Anda akan memiliki kesempatan untuk berbicara dengan kami dalam lebih dari sepuluh bahasa atau menyaksikan seniman Korea Selatan Yohan Koo melukis secara langsung. Jika mau, Anda juga dapat dipandu mengelilingi rumah dengan panduan audio. Bergabunglah bersama kami dalam perjalanan ke museum tanpa hambatan!

Pendidikan - pengetahuan untuk dibawa pulang

Sebuah museum menyiapkan pengetahuan, menyebarkannya dan mempertanyakannya, terlepas dari fokusnya. Oleh karena itu, menyampaikan pengetahuan adalah salah satu tugas utama pekerjaan museum. Dalam prosesnya, para pengunjung sendiri semakin menjadi pusat perhatian. Mereka dapat berpartisipasi secara aktif, memiliki pengalaman mereka sendiri dengan objek-objek yang ada dan berbagi pendapat. Misalnya, melalui tur dan lokakarya berpemandu partisipatif, acara-acara (seperti Night of the Museums) atau penggunaan media digital baru secara kreatif. Hari ini bersama kami, Anda juga diminati! Di Entrée, Anda memiliki kesempatan untuk memberikan suara tentang apa yang paling penting bagi Anda tentang Museum Masa Depan, dan ada banyak ruang di dinding Post-It untuk umpan balik Anda tentang proyek kami. Jika Anda memiliki pertanyaan, kami juga siap membantu Anda, jadi jangan ragu untuk menghubungi kami!

Keberlanjutan - dimulai dari rumah

Keberlanjutan dan kesadaran lingkungan juga telah menjadi tujuan utama dalam dunia museum. Untuk menyelenggarakan beberapa pameran dalam setahun, museum saat ini menghabiskan banyak energi untuk transportasi yang mahal dan presentasi karya seni di gedung-gedung yang sering kali sudah tua dan tidak efisien. Sensitivitasnya yang tinggi terhadap cahaya, kelembapan dan suhu juga membutuhkan penyimpanan dan tindakan konservasi khusus. Pada saat yang sama, museum melihat hal ini sebagai tugas mereka untuk membahas keberlanjutan ekologi dan sosial secara tematik dan untuk merangsang pertukaran tentang hal tersebut. Anda dapat mengetahui lebih lanjut dalam video di aula besar, di mana para karyawan dari lanskap budaya Düsseldorf berbicara tentang pengalaman mereka sendiri dengan keberlanjutan. Anda juga dapat membuat bom benih dan membawanya pulang.

Penelitian asal-usul - rumah dari benda-benda

Anda mungkin pernah menemukan kata ini pada kunjungan terakhir Anda ke museum atau Anda mungkin akan lebih sering mendengarnya di masa mendatang. Dalam sejarah seni, penelitian asal-usul telah lama menjadi bagian integral dari karya akademis. Penelitian ini berkaitan dengan asal-usul benda seni dan budaya, pemilik sebelumnya, dan perjalanannya (yang terkadang memakan waktu berabad-abad) hingga menjadi koleksi museum. Terutama benda-benda yang dijarah pada masa perang dan kolonialisme semakin banyak dibahas di depan umum. Di aula besar hari ini, Anda bisa menjadi detektif dan menyelidiki asal-usul sebuah benda. Selamat mencoba!

Pertunjukan Teks

Tentang proyek

Proyek ini dikembangkan dan direalisasikan oleh para mahasiswa dalam sebuah seminar program Master "Pendidikan Seni dan Manajemen Budaya" di Universitas Heinrich Heine Düsseldorf. Di bawah arahan Prof. Dr. Ulli Seegers dan Dr. Frank Meier, transformasi museum menjadi museum masa depan diteliti dan, bersama dengan seniman konseptual Mischa Kuball dan perwakilan dari Bürgeruniversität Düsseldorf, ditransformasikan menjadi sebuah konsep pameran untuk Düsseldorf Night of the Museums di Haus der Universität - sebuah tempat yang mempromosikan dialog antara masyarakat dan ilmu pengetahuan sepanjang tahun.